

**Peran Rumah Yatim Dalam Membantu Kehidupan Rumah Tangga Masyarakat  
Miskin di Kota Medan**

**Ariel Miansyah B Manalu, Waizul Qarni**

Prodi Ekonomi Islam FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[arielmiansyah@gmail.com](mailto:arielmiansyah@gmail.com), [waizulqarni@uinsu.ac.id](mailto:waizulqarni@uinsu.ac.id)

**ABSTRACT**

*A poor household is a condition in which the individual is unable, namely based on his economy in meeting his daily needs based on the average standard of living in the general public in a certain area. This inadequacy situation is due to the low daily income in meeting secondary and tertiary needs. This low income will certainly result in a reduced ability to meet the average standard of living, such as public health and education. know in depth about the role of the Orphan House in Helping Poor Households in Medan City. The research method used is interviews and literature review or literature review. In this study, assistance from orphanages can ease the burden on poor households and the poor must be very helpful because of the many aid programs from orphanages. The Ar-Rahman orphanage assistance program is assistance in the fields of animal husbandry, agriculture, plantations and other programs that Of course, it is very beneficial for the poor and underprivileged in financing their lives, even though there are obstacles in its implementation, but the orphanage assistance program must continue to be carried out.*

**Keywords: Orphans, Community, and Poor**

**ABSTRAK**

Rumah tangga miskin merupakan keadaan dimana individu tersebut tidak mampu yaitu berdasarkan ekonominya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari berdasarkan standar hidup rata-rata di khalayak ramai dalam daerah tertentu. Keadaan tidak mampu ini dikarenakan rendahnya pendapatan sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan sekunder dan juga tersier. Penghasilan yang rendah tersebut tentunya akan berakibat terhadap berkurangnya kemampuan dalam mencukupi standar hidup rata-rata misalnya kesehatan masyarakat dan pendidikan. Tujuan Dari Penelitian ini adalah Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang ingin mengetahui secara mendalam tentang Peran Rumah Yatim Dalam Membantu Rumah Tangga Miskin Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan wawancara dan studi pustaka atau literature review. Studi ini adanya bantuan dari rumah yatim dapat meringankan beban dari rumah tangga miskin dan masyarakat miskin pasti sangat merasa terbantu karena banyaknya program bantuan dari rumah yatim .Adapun program bantuan rumah yatim Ar-Rahman adalah bantuan di bidang peternakan, pertanian, perkebunan dan program lainnya yang tentunya sangat membawa manfaat bagi masyarakat miskin kurang mampu dalam membiayai hidupnya meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya tetapi program bantuan rumah yatim harus tetap dijalankan.

**Kata Kunci:** rumah yatim, masyarakat, dan miskin

## **PENDAHULUAN**

Rumah tangga miskin merupakan keadaan dimana individu tersebut tidak mampu yaitu berdasarkan ekonominya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari berdasarkan standar hidup rata-rata di khalayak ramai dalam daerah tertentu. Keadaan tidak mampu ini dikarenakan rendahnya pendapatan sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan sekunder dan juga tersier. Penghasilan yang rendah tersebut tentunya akan berakibat terhadap berkurangnya kemampuan dalam mencukupi standar hidup rata-rata misalnya kesehatan masyarakat dan pendidikan. Keadaan Rumah tangga miskin dapat diketahui ketika penghasilan rumah tangga tersebut tidak dapat mencukupi standar hidupnya..

Dalam mengukur kemiskinan maka BPS menggunakan konsep kemampuan dalam mencukupi kebutuhan sekunder. Berdasarkan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk Rumah tangga miskin merupakan rumah tangga yang pengeluarannya perbulan dibawah garis kemiskinan..Dalam data BPS tercatat di tahun 2019 jumlah Rumah tangga miskin di Kota Medan adalah 183, 79 ribu orang atau sekitar 8,08 % dari jumlah total penduduk. Maka jumlah tersebut sebenarnya hanya turun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 186,45 ribu orang.

Rumah Yatim Ar-Rahman merupakan Lembaga Sosial atau Lembaga amil Zakat ditingkat Nasional yang manfaatnya adalah membantu Indeks Pembangunan Manusia atau umat dan Rumah yatim dijadikan Lembaga amil Sosial paling depan dalam fungsi mengasuh dan memberdayakan Anak yatim atau dhuafa di Negara Indonesia.

Islam memosisikan anak yatim diposisi yang sangat istimewa. Dimana anak yatim termasuk sebagai anak yang usianya belum mencapai umur Baligh berdasarkan peraturan islam Namun ayahnya telah meninggal dunia. Bukti terhadap Istimewanya anak yatim di dalam islam dapat terbukti Dalam Al-Qur'an yang dimana anak yatim disebut dalam 22 ayat Al Qur'an. Maka tidak heran dengan keistimewaan anak yatim maka umat Islam Dianjurkan agar memperbanyak sedekah untuk anak yatim.

Untuk memudahkan umat islam dalam bersedekah maka dapat dilakukan lewat lembaga yakni panti Asuhan diman Lembaga ini akan Memabagikan Sedekah umat Islam atau para dermawan kepada anak yatim atau masyarakat yang kurang mampu dengan adil dan merata .Dengan adanya Lembaga Rumah Yatim maka akan meringankan beban dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga miskin . Dan tentunya masyarakat miskin akan merasa sangat terbantu akan banyaknya program yang diberikan oleh Rumah yatim.

Adapun program bantuan rumah yatim Ar-Rahman adalah : bantuan di bidang peternakan,pertanian, perkebunan dan program lainnya yang tentunya sangat membawa manfaat bagi masyarakat miskin kurang mampu dalam membiayai hidupnya.Fenomone yang terjadi dilapangan beberapa Masyarakat Miskin di Kota Medan masih tidak mengetahui dan memahami fungsi yang diberikan rumah yatim Ar-Rahman dalam membantu Rumah Tangga Masyarakat Miskin.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN RUMAH YATIM DALAM MEMBANTU KEHIDUPAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT MISKIN DI KOTA MEDAN”**

## **A. Kajian Teori**

### 1. Pengertian Peran

Kata Peran merupakan makna dari peranan yang artinya bagian yang dimainkan Individu baik dalam film ,sandiwara dan lain sebagainya. Di kamus bahasa Indonesia kontemporer maksud dari kata peran merupakan sesuatu yang dimiliki oleh individu yang dimana individu tersebut memiliki kedudukan di dalam masyarakat. Dalam buku Kun Maryati yang berjudul *perspektif ilmu sosiologi* menngartikan peran sebagai sifat individu yang sangat diharapkan oleh orang lain dalam suatu masyarakat ataupun organisasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban sesuai status yang dimiliki .

Jika seseorang melakuakan hak dan kewajiban yang diberikan kepadanya sesuai dengan kedusukannya maka individu tersebut sedang menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah sebagai kepentingan suatu paham ilmu pengetahuan; Yang dimana peranan dan ilmu tidak dapat dipisahkan maka dari itu keduanya saling ketergantungan yakni tak ada kedudukan tanpa peranan dan tak ada peranan tanpa kedudukan.

Di dalam buku David Berry yang berjudul **pokok pikiran dalam sosiologi** mengartikan peran sebagai suatu harapan yang dikenalkan dalam diri individu yang

dimana ia dalam kedudukan sosial tertentu memiliki kedudukan. Harapan tersebut menurut David Berry adalah hubungan di dalam norma-norma sosial. Maka dari itu dapat disebut sebagai peranan-peranan yang ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat, yang berarti individu diwajibkan agar melakukan tindakan yang diharapkan oleh masyarakat di dalam kegiatannya atau dalam kegiatan lain.<sup>1</sup>

## 2. Pengertian Kemiskinan

Pendapat Nugroho Rumah tangga miskin merupakan keadaan dimana rumah tangga tersebut tidak mampu secara penghasilan ataupun ekonominya dalam mencukupi standart hidup yang berada dalam masyarakat di suatu daerah. Keadaan tidak mampu tersebut ditandai akan rendahnya kemampuan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier. Kemampuan penghasilan yang rendah ini akan berpengaruh terhadap berkurangnya kapasitas untuk memenuhi pedoman hidup normal seperti prinsip-prinsip kesejahteraan umum dan prinsip-prinsip instruksi. Keadaan orang-orang yang seharusnya tidak beruntung akan diketahui dengan melihat kemampuan membayar mereka untuk memenuhi pedoman hidup mereka.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Suryawati 2004, kemelaratan merupakan suatu gaya hidup di arena publik yang diperkirakan atas dasar terpenuhinya kebutuhan pangan serta terpenuhinya kebutuhan kesejahteraan dan pelatihan. Tempat pengalaman yang dianggap layak untuk ditinggali adalah salah satu cara hidup atau norma bantuan pemerintah dari individu dalam suatu ruang. Mengingat keadaan sekarang ini, suatu daerah disebut miskin dengan anggapan bahwa gajinya jauh di bawah normal sehingga tidak banyak peluang untuk berhasil sendiri.<sup>2</sup>

- Penyebab Kemiskinan
  - a. proses pemiskinan yang dilestarikan dan direproduksi melalui penerapan suatu kebijakan diantaranya adalah kebijakan anti kemiskinan namun kenyataannya justru melestarikan.

---

<sup>1</sup> Mohammad Dano Purwanto, PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI RUMAH YATIM ARROHMANCILANDAK JAKARTA SELATAN ,November,2014,Hal:11-12

<sup>2</sup> Marthalina, PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN, MANAJEMEN PEMERINTAHAN , VOL. 10, NO. 1 ,MARET 2018, Hal: 5

- b. *Socio-economic dualism* adalah negara ekskoloni yang memiliki pola produksi kolonial sehingga terjadi kemiskinan.
- c. *Population growth* adalah pendapat yang berdasar pada teori Malthus yang menyatakan dengan bertambahnya penduduk diibaratkan deret ukur sedang dalam penambahan pangan.
- d. *Recources management and the environment* adalah unsur mismanagement SDM dan Alam yakni pengaturan pertanian yang asal tebang yang mengakibatkan turunnya produktivitas.
- e. *Natural cycles and processes* adalah kemiskinan yang terjadi dari akibat siklus alam. Seperti tempat tinggal yang dibangun di lahan kritis jika turun hujan akan banjir dan disaat musim kemarau akan kekeringan sehingga produksi maksimal tidak memungkinkan secara terus menerus.
- f. *The marginalization of woman* tidak dianggapnya kaum perempuan yang mengakibatkan penghargaan dalam bekerja lebih rendah kepada kaum perempuan daripada laki-laki.
- g. *Cultural and ethnic factors* yakni yang memelihara kemiskinan adalah budaya dan etnik.  
Contohnya semakin banyaknya pengeluaran petani dalam hal memenuhi keinginan pada saat panen raya.
- h. *Exploitative intermediation* individu yang jadi penolong akhirnya menjadi penodong seperti rentenir .
- i. *Internal political fragmentation and civil stratfe* yakni kebijakan yang dilakuakn di daerah tertentu yang fragmentasi politik masih kuat dan menyebabkan kemiskinan.
- j. *International processes* dimana negara miskin karena pekerjaan sistem internasional..<sup>3</sup>

### 3. Pengertian Masyarakat

Makna “masyarakat” dalam bahasa indonesia adalah masyarakat yang asalnya dari society akan berbeda dengan masyarakat yang berasal dari community. Maka dari itu agar istilah masyarakat tersebut tidak bermakna ganda(dua), maka di dalam teori ini makna community diartikan sebagai komunitas.<sup>4</sup>

Masyarakat bermakna suatu hubungan yang luas sifatnya dari hubungan manusia. masyarakat adalah suatu kesatuan keberadaan manusia yang berserikat yang ditunjukkan oleh suatu tatanan adat tertentu yang dibatasi oleh perasaan sifat yang dimiliki bersama<sup>5</sup>. Penduduk atau masyarakat merupakan hubungan antara individu dengan individu lainnya yng memiliki hubungan dan saling mempengaruhi

---

<sup>3</sup> Chriswardani Suryawati, MEMAHAMI KEMISKINAN SECARA MULTIDIMENSIONAL, JMPK, Vol. 08, No.03, September, 2018, Hal: 123

<sup>4</sup> Fredian tony nastian, pengembangan masyarakat penerbit Yayasan Pustaka cetakan kedua 2014 hal 1

<sup>5</sup> Koentjaraningrat. 2000. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta

antara yang satu dengan yang lainnya baik dari golongan bawah maupun golongan atas. Masyarakat tidak berarti jumlah orang-orang saja, tetapi juga harus ada hubungan pertalian diantara mereka. Yang dimana kesatuan tersebut terus berubah dan hidup dengan alasan bahwa siklus yang menyebabkan perubahan dapat terjadi dalam kehidupan manusia<sup>6</sup>. Masyarakat adalah suatu perkumpulan yang memiliki kecenderungan yang sama, bergabung satu sama lain karena mereka memiliki kesamaan kepribadian, minat, perasaan memiliki tempat, dan umumnya tempat yang sama.<sup>7</sup> Masyarakat adalah pengaturan adat dan teknik kekuasaan dan partisipasi antara kelompok yang berbeda dan penanganan perintah atas cara manusia berperilaku dan kesempatan<sup>8</sup>. Kemudian masyarakat adalah setiap perkumpulan yang telah hidup dan bekerja lama dalam jumlah yang memadai sehingga mereka dapat mengkoordinasikan diri dan memandang diri mereka sebagai

unit sosial dengan batas-batas yang dicirikan. Dapat diduga bahwa masyarakat adalah suatu kerangka, suatu kesatuan manusia yang memiliki kerjasama, kecenderungan (adat), pendekatan hidup masing-masing yang hidup dengan batas (leads) dan memandang dirinya sebagai suatu kesatuan sosial yang tetap dan terikat.<sup>9</sup>

### **karakteristik masyarakat**

- Aglomerasi dari unit biologis dimana setiap anggota dapat melakukan reproduksi dan beraktivitas
- Memiliki wilayah tertentu
- Memiliki bahasa (cara berkomunikasi)
- Terjadinya deskriminasi diantara masyarakat dan yang bukan masyarakat.
- Secara kolektif berhadapan danmenghindari musuh<sup>10</sup>

#### **4. Rumah tangga**

Makna keluarga atau rumah tangga sering didengar atau tak asing ditelinga kita dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman keluarga akan keliru dalam hal keuangan, sedangkan keluarga akan lebih pada hubungan hubungan, kapasitas sosial, dll. Keluarga dicirikan sebagai rumah yang ditempati oleh pertemuan dan hubungan darah karena drop, perkawinan, resepsi dan lain-lain. BPS 2000 membagi famili menjadi dua, yaitu famili standar khusus dan famili unik. (Kinanti, 2006).

---

<sup>6</sup> Hasan, Shadili. 2005. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Bina Aksara

<sup>7</sup> Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung : Refika Aditama

<sup>8</sup> Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : Raja Grafindo Persada

<sup>9</sup> Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : Raja Grafindo Persada

<sup>10</sup> Dedeh Maryani , Ruth Roselin E. Nainggolan pemerdayaan masyarakat tahun 2019

Keluarga konvensional adalah individu atau kumpulan yang hidup sampai batas tertentu atau semua struktur aktual yang pada umumnya terlibat bersama dan makan di meja yang sama atau satu dapur. Satu dapur menyiratkan bahwa pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diawasi bersama.

Keluarga luar biasa adalah perkumpulan yang bertempat tinggal atau tinggal di suatu tempat yang kebutuhan sehari-harinya akan diatur oleh organisasi atau tempat tersebut. Misalnya, semua sekolah inklusif, kantor restoratif, lebih dari 10 individu yang tinggal di rumah kontrakan atau motel dengan makan malam, asrama ABRI, dll. Gagasan tentang kebutuhan terkait dengan kapasitas individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan penting atau tambahan, baik itu makanan atau pakaian.

Seseorang atau keluarga dapat dikatakan miskin dengan anggapan hidupnya dalam keadaan susah sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dalam kehidupan sehari-hari. Batas kebutuhan pokok pokok berapa rupiah tidak dinyatakan sejauh garis kebutuhan di suatu wilayah tertentu.

1. Kemiskinan pada dasarnya adalah cermin keadaan rumah tangga.
2. apabila terdapat data-data rumah tangga miskin maka pendapat terhadap rumah tangga akan lebih efektif dibandingkan intervensi kemiskinan terhadap seseorang yang cenderung mengarah dalam pandangan bahwa orang miskin memiliki karakteristik sebagai penyebab dari kemiskinan.
3. data-data terhadap rumah tangga miskin lebih mudah untuk dikembangkan daripada data-data orang miskin.<sup>11</sup>

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penyusunan penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang penemuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lain dan berusaha untuk memahami serta menafsirkan situasi tertentu dari sudut pandang peneliti sendiri

Metode deskriptif dapat dipahami sebagai prosedur untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada masa sekarang atas dasar peristiwa atau situasi

### **2. Sumber Data**

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber informasi opsional, yaitu informasi spesifik yang diperoleh dari bahan pustaka seperti jurnal dan media elektronik

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>11</sup> Elvira Handayani Jacobus ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SULAWESI UTARA, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol.19, No.3, 2018,91-92.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan studi pustaka atau literature review yang meliputi pengumpulan beberapa jurnal dan artikel terkait dengan judul penelitian.

#### **D. PEMBAHASAN**

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian di Rumah Yatim Ar-Rahman. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui peran Rumah Yatim dalam membantu Masyarakat Rumah Tangga Miskin Di Kota Medan. Adapun Peran Rumah yatim adalah Sebagai berikut

a) Peran Rumah Yatim Dalam Membantu Rumah tangga Masyarakat Miskin Kota Medan

- Sektor Peternakan

Merupakan kegiatan dalam membantu memberikan uang untuk berusaha sebagai kantor dalam penyiapan atau pembinaan untuk fakir miskin di bidang budidaya makhluk yang dimiliki kantor, untuk menolong fakir miskin menjadi bebas atau memiliki pilihan untuk membantu keperluan sehari-hari keluarga. manfaat kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan status mereka dari Mustahik jadi Muzaki dalam jangka waktu yang telah ditentukan..

- Sektor Pertanian

Merupakan kegiatan dalam membantu memberikan uang untuk berusaha sebagai kantor dalam penyiapan atau pembinaan untuk masyarakat miskin pada sektor pertanian sehingga rumah yatim akan menolong fakir agar dapat berdiri sendiri atau memiliki pilihan untuk membantu kebutuhan keluarga mereka. Manfaat kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan status mereka dari orang-orang yang berhak atau wajib menerima zakat jadi orang-orang yang wajib zakat dalam jangka waktu yang telah ditentukan..

- Sektor Perkebunan

Merupakan kegiatan dalam membantu memberikan uang untuk berusaha sebagai kantor dalam penyiapan atau bantuan kepada fakir miskin di wilayah perkebunan yang dimiliki, untuk menolong fakir miskin agar dapat berdiri sendiri atau memiliki pilihan untuk membantu kebutuhan keluarga mereka. Manfaat kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan status mereka dari orang-orang yang berhak atau wajib menerima zakat jadi orang-orang yang wajib zakat dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- Sektor Perikanan

Merupakan kegiatan dalam membantu memberikan uang untuk berusaha sebagai kantor dalam penyiapan atau bantuan kepada fakir miskin di sektor perikanan atau budidaya ikan yang dimiliki, untuk menolong fakir miskin agar dapat berdiri sendiri atau memiliki pilihan untuk membantu kebutuhan keluarga mereka. Manfaat kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan status mereka dari orang-orang yang berhak atau wajib menerima zakat jadi orang-orang yang wajib zakat dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- Sektor Entrepreneur

Merupakan kegiatan dalam membantu memberikan uang untuk berusaha sebagai kantor dalam penyiapan atau bantuan kepada fakir miskin di sektor UMKM sesuai dengan kemampuannya, membantu mereka jadi orang yang mampu berdiri sendiri dan mempunyai pilihan untuk membantu keperluan sehari-hari keluarga mereka. Manfaat kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan status mereka dari orang-orang yang berhak atau wajib menerima zakat jadi orang-orang yang wajib zakat dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- Pemuasan kebutuhan Pakaian Yatim Atau Dhuafa

kegiatan untuk memenuhi persyaratan sandang dalam rutinitas sehari-hari para yatim dhuafa agar mereka mempunyai keseimbangan, keberanian. Kepuasan kantor pakaian anak-anak, misalnya pakaian, merupakan bagian yang sangat penting maka dari itu wajib dilaksanakan agar dapat memperluas variabel keberanian gelandangan, terutama ketika mereka bergaul dengan jaringan yang berbeda.

- Sektor Peduli Sesama

Merupakan kegiatan dalam membantu sesaat atau sementara dengan tujuan akhir untuk mengelola orang-orang miskin yang menghadapi masalah-masalah berat, baik sejauh kesejahteraan maupun dalam kondisi krisis tertentu, sepenuhnya bertujuan agar beban hidup mereka terasa lebih ringan. Bantuan ini dikhususkan kepada Asnaf, fakir Miskin, Mualaf, dan Sabilillah.

Kekhawatiran terhadap orang-orang sekitar ialah satu lagi tanda pelaksanaan kepercayaan terhadap agama kita, Allah menolong individu yang pekerja selama pekerjaan tersebut masih siap untuk mengurus dan membantu saudaranya.

- Sektor Bencana

Merupakan kegiatan peduli pada orang-orang yang terkena musibah baik yang ditimbulkan secara alami ataupun pertempuran, agar keinginan untuk

beban hidup yang lebih ringan atas musibah yang telah menimpa para korban. Susunan dalam bantuan ini adalah unik seperti keperluan di lapangan. Program akan diberikan pada seluruh asnaf yang selamat dari musibah.

- **Sektor Biaya Hidup**

Merupakan kegiatan membantu dalam bentuk uang yang diberikan kepada mustahik atau keluarga mustahik tersebut. Dimana uang yang berupa bantuan ini akan diberikan agar dapat membantu mencukupi keperluan sehari-hari. Bantuan diberikan kepada Asnaf, fakir miskin atau Muallaf. Dana untuk sebagian besar program bantuan barang sehari-hari tidak menangani masalah sosial mereka secara umum, tetapi dapat membuat mereka tersenyum untuk masalah yang mereka hadapi sehingga mereka tidak merasa sendirian.

- **Sektor Bahan Pokok**

Merupakan program destruktif bagi masyarakat miskin dengan memberikan berupa bahan pokok agar beban terasa lebih ringan baik dalam keuangan atau pengeluaran berupa bahan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Bantuan akan dibagikan kepada Asnaf: fakir Miskin, Muallaf atau Sabilillah. Meskipun program makanan mendasar yang sifatnya berupa pencegahan agar dalam kesehatan, dipercaya bahwa itu benar-benar ingin mendapatkan cukup uang untuk membayar tagihan untuk diri mereka sendiri dan juga keluarga mereka.

- **Sektor Sarana Publik**

Merupakan kegiatan penyelenggaraan rumah singgah bagi seluruh penduduk untuk bekerja dengan aksesibilitas perkantoran yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, misalnya perbaikan bentang, jamban/WC umum, pemulihan mata air, dan sebagainya Program bantuan dinas yang diandalkan atas untuk membantu mendorong sikap ta'awun antar individu untuk memperkuat permintaan ukhuwah.

- **Kemitraan**

Program kerjasama dengan organisasi yang berbeda, misalnya sekolah yang mengajarkan keislaman dan Jasa yang menitipkan Anak, Kegiatan kemitraan muncul sebagai petunjuk eksekutif, kemajuan program dan biaya fungsional kelembagaan membantu untuk lebih mengembangkan kualitas eksekutif, kepercayaan eksekutif dan efisiensi program sehingga dapat mengalahkan masalah kemiskinan di sekitarnya. Bantuan dibagikan pada Sabilillah.

b) **Kendala rumah yatim dalam memberikan bantuan masyarakat miskin**

- Ketidak tahuan masyarakat tentang adanya rumah yatim
- Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pegawai rumah yatim yang turun ke lapangan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu
- Kurangnya pemahaman masyarakat miskin terhadap tujuan dan program rumah yatim .

- Rumah yatim masih susah berkomunikasi pada masyarakat dikarenakan masih banyak masyarakat yang malu-malu
- Kurangnya data atau syarat-syarat masyarakat miskin agar mendapatkan bantuan dari rumah yatim , adapun syarat-syaratnya adalah ktp, kk dan lain-lain.

## **E. PENUTUP**

- **Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dari pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bantuan dari rumah yatim dapat meringankan beban dari rumah tangga miskin dan masyarakat miskin pasti sangat merasa terbantu karena banyaknya program bantuan dari rumah yatim .Adapun program bantuan rumah yatim Ar-Rahman adalah : bantuan di bidang peternakan,pertanian, perkebunan dan program lainnya yang tentunya sangat membawa manfaat bagi masyarakat miskin kurang mampu dalam membiayai hidupnya meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya tetapi program bantuan rumah yatim harus tetap dijalankan.

- **Saran**

Saran dari peneliti adalah kepada Rumah yatim Ar-Rahman agar lebih meningkatkan visi dan misi dari Rumah yatim dan ada baiknya Rumah yatim lebih memperluas pengenalan tentang manfaat rumah yatim kepada masyarakat agar makin banyak masyarakat miskin yang mengetahui fungsi dari rumah yatim dan mengurus persyaratan untuk mendapatkan bantuan dari rumah yatim tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Chriswardani Suryawati.(2018).MEMAHAMI KEMISKINAN SECARA MULTIDIMENSIONAL.JMPK.08(3).123.

Dedeh Maryani , Ruth Roselin E. Nainggolan pemerdayaan masyarakat tahun 2019

Elvira Handayani Jacobus(2018),ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SULAWESI UTARA, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan .19(3).

Fredian tony nastian(2014).pengembangan masyarakat,Yayasan Pustaka.

Hasan, Shadili. 2005. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Bina Aksara.

Koentjaraningrat. 2000. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta

Marthalina,(2018).PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN, MANAJEMEN PEMERINTAHAN , 10(1).

Mohammad Dano Purwanto,(2014).PERAN PEMBIMBING AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI RUMAH YATIM ARROHMAN CILANDAK JAKARTA SELATAN.

Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung : Refika Aditama